

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulisan studi ini bermaksud guna mencari tahu apakah profesionalisme maupun independensi auditor memengaruhi kualitas audit yang dimoderasi *time budget pressure*. Dari uraian di atas, maka peneliti bisa mencantumkan simpulan bila:

1. Profesionalisme auditor memengaruhi positif dan signifikan bagi kualitas audit. Perihal ini memperjelas bila kian tingginya sikap profesionalisme seorang auditor, kualitas audit pun mengalami peningkatan secara signifikan. Perihal ini memberi tanda bila auditor profesional mampu menciptakan audit berkualitas, mengingat mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas hasil audit yang diauditnya.
2. Independensi auditor memengaruhi positif dan signifikan bagi kualitas audit. Perihal ini memperjelas bila kian tinggi sikap independensi auditor, kualitas auditnya pun mengalami peningkatan signifikan. Perihal ini memperjelas bila kualitas audit yang diperoleh oleh auditor independen sangat memengaruhi sebab berlaku jujur, bersikap netral dan melaporkan temuannya hanya berdasar bukti yang ada.
3. *Time budget pressure* tidak dapat menguatkan pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Perihal ini karena auditor terburu-buru dalam melaksanakan audit dan kurang memeriksa dengan cermat, sehingga kualitas audit dapat terpengaruh. Tekanan waktu penugasan yang auditor rasakan selama mengaudit, maka berpotensi mengakibatkan minimnya kepatuhan auditor untuk menjalankan prosedur atau ketentuan akuntansi yang bisa mengurangi kualitas audit.
4. *Time budget pressure* tidak dapat menguatkan pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit. Perihal ini karena tekanan tersebut, membuat seorang auditor yang independen dapat terhasut oleh satu sudut pandang dan tidak mempertimbangkan semua bukti yang disajikan selama audit tanpa bias. Auditor tidak mampu berpikir dan bertindak sendiri saat

melakukan tugas audit. Tekanan waktu penguasaan yang auditor lakukan selama mengaudit, maka mampu mengakibatkan minimnya kepatuhan auditor dalam menjalankan tata cara akuntansi yang bisa menurunkan kualitas audit.

5.2 Saran

Sesuai pembahasan maupun simpulan yang sudah peneliti sampaikan, terlampir saran yang peneliti cantumkan agar bisa bermanfaat bagi:

1. Auditor, diharapkan mampu mengoptimalkan sikap profesionalisme dan independensi auditor. Memiliki independen dalam setiap saat melakukan proses audit. Sebagai seorang auditor, dengan hati-hati dan teliti menerapkan keterampilan profesional mereka. karena kedua faktor tersebut dapat memacu auditor untuk menghasilkan audit yang lebih berkualitas tinggi
2. KAP, dapat lebih memperhatikan faktor-faktor dalam meningkatkan kualitas audit dan dapat menumbuhkan rasa independensi dan profesionalisme seorang auditor sehingga seorang auditor tetap berpengang teguh dengan etika auditor sehingga hasil audit berkualitas baik.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang waktu penyebaran koesioner sehingga peneliti dapat memberikan antisipasi jika auditor sedang masa big session sehingga peneliti tidak terpaut waktu dengan menunggu pengembalian koesioner dengan waktu yang sangat lama. Responden pada peneliti selanjutnya hendaknya diperluas, tidak hanya Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Selatan melainkan di seluruh wilayah DKI Jakarta. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan pengecekan terlebih dahulu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di IAPI melalui telepon untuk memastikan tidak adanya penolakan dari kantor akuntan publik untuk melakukan penyebaran koesioner dan pindah atau tidak aktif lagi.